



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Kerja magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono cabang Jakarta Barat, dengan alamat Rukan Taman Meruya Blok M Nomor 60 dengan jabatan sebagai Junior Auditor. Tugas sebagai junior auditor adalah untuk membantu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh senior auditor, ketua tim, supervisor, manajer maupun *partner*. Dalam menyelesaikan tugas sebagai junior auditor, Bapak Imam Alfian Ashari selaku *supervisor* ikut memberikan arahan berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan. Dalam menjalankan tugasnya juga dibantu oleh rekan-rekan satu tim lainnya untuk menciptakan kerjasama yang baik

#### **3.2. Tugas yang dilakukan**

Tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang meliputi sebagai berikut:

### **3.2.1. Menyusun dan Melengkapi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Terkait Lead Schedule dan Supporting Schedule Untuk Kelompok Akun Pada Laporan Posisi Keuangan**

Menurut Agoes (2017) kertas kerja pemeriksaan adalah semua berkas-berkas yang dikumpulkan oleh auditor dalam menjalankan pemeriksaan yang berasal dari (1) dari pihak klien, (2) dari analisis yang dibuat oleh auditor, (3) dari pihak ketiga. Menyusun dan melengkapi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan kegiatan memeriksa apakah terdapat kekurangan pada KKP yang telah dibuat atau menyusun KKP yang belum dibuat. Penyusunan KKP ini bertujuan untuk mendukung opini auditor atas pemeriksaan laporan keuangan klien. Dalam hal ini pemeriksaan dilakukan pada akun biaya yang masih harus dibayar berdasarkan dokumen dari *general ledger*, *worksheet* serta *softcopy* KKP yang disediakan senior auditor. *Lead schedule* adalah skedul audit yang mencakup akun-akun dari buku besar secara detail yang merupakan total dari *working trial balance*. Sedangkan *Supporting schedule* adalah skedul yang disiapkan secara detail baik oleh klien maupun auditor sebagai pendukung jumlah spesifik pada laporan keuangan klien.

Dalam pekerjaan ini berikut merupakan langkah-langkah dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule*:

1. Mengumpulkan data atau dokumen pendukung yang dibutuhkan dari senior auditor seperti: *general ledger, worksheet*, serta format KKP yang akan diperiksa.
2. Melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama akun, nomor akun yang terdapat pada *worksheet*.
3. Memasukkan data-data seperti saldo awal, mutasi, penyesuaian ke dalam *supporting schedule*.
4. Menyusun *lead schedule* dengan merangkum *supporting schedule* beserta *audit adjustments* (jika ada) dari yang diajukan oleh auditor.
5. Membuat kesimpulan pada *lead schedule* setelah prosedur audit diatas dijalankan.
6. Menyampaikan hasil pekerjaan yang telah selesai kepada senior auditor untuk direviu.

### **3.2.2. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Prosedur**

#### **Analitis Akhir**

Prosedur analitis adalah evaluasi keuangan dengan menggunakan perbandingan dan hubungan antara data keuangan dan non keuangan lainnya, tujuan pembuatan prosedur analitis adalah untuk menilai apakah kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan ekspektasi auditor. Dalam hal ini prosedur analitis yang dikerjakan merupakan prosedur analitis akhir. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menyusun KKP prosedur analitis akhir:

1. Mendapatkan data pendukung yang dibutuhkan seperti *worksheet* dan format KKP prosedur analitis akhir dari senior auditor.
2. Menjumlahkan seluruh jenis akun yang ada di dalam *worksheet*, hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah saldo akhir yang ada pada setiap jenis akun.
3. Memasukkan jumlah tiap jenis akun kedalam format KKP prosedur analitis akhir.
4. Menghitung besarnya kenaikan atau penurunan tiap jenis akun dalam bentuk persentase.
5. Menghitung rasio-rasio keuangan sesuai dengan yang ada didalam prosedur analitis akhir
6. Menyampaikan hasil pekerjaan yang telah selesai kepada senior auditor untuk direviu.

### **3.2.3.Melengkapi Penyusunan Program Audit**

Penyusunan program audit merupakan prosedur yang dilakukan pada tahap perencanaan. Program audit adalah kumpulan dari prosedur audit yang akan dijalankan dan dibuat secara tertulis. Tujuan penyusunan program audit adalah sebagai panduan auditor dalam proses pengumpulan bukti-bukti audit. Dokumen yang dibutuhkan dalam melengkapi penyusunan program audit adalah dokumen *file excel A.79* Program audit.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melengkapi penyusunan program audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data *file excel* A.79 Program Audit untuk tiap akun yang dimiliki oleh perusahaan dari sennior auditor.
2. Meng-*input* program audit sesuai dengan akun-akun yang akan diuji ke dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
3. *File* program audit yang telah selesai dibuat akan disimpan untuk diperiksa kesesuaiannya setelah pengujian dilakukan.

### **3.2.4.Melakukan *Recalculation* Penyusutan Aset Tetap**

Perhitungan kembali adalah pemeriksaan ulang sampel perhitungan yang dibuat oleh klien. Perhitungan kembali meliputi pengujian akurasi dari tiap perhitungan matematika yang dilakukan klien. Dalam pekerjaan ini perhitungan kembali dilakukan untuk akun penyusutan pada aset tetap. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan perhitungan kembali penyusutan aset tetap:

1. Mendapatkan dokumen daftar aset tetap dan perhitungan penyusutan yang telah dibuat oleh klien dan KKP perhitungan kembali aset tetap dari senior auditor.
2. Memasukkan data aset tetap klien ke dalam KKP perhitungan kembali. Data yang dimasukkan antara lain adalah: nama aset tetap, tahun pembelian, tahun pemakaian dan umur aset tetap.

3. Melakukan perhitungan kembali penyusutan aset tetap klien sesuai dengan format KKP yang sudah disediakan KAP.
4. Membandingkan perhitungan yang dibuat oleh klien dan yang dibuat auditor untuk menemukan perbedaan.
5. Menyerahkan pekerjaan yang telah selesai kepada senior auditor untuk direviu.

### **3.2.5.Melakukan Cek Fisik Persediaan**

Pemeriksaan fisik adalah inspeksi atau perhitungan yang dilakukan auditor terhadap aset berwujud perusahaan. Pemeriksaan fisik bertujuan untuk membuktikan bahwa aset perusahaan benar-benar ada dan mengetahui bahwa aset yang ada sudah dicatat dalam laporan keuangan. Pemeriksaan fisik secara langsung dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang keberadaan dan hak kepemilikan persediaan. Berikut merupakan proses pekerjaan yang dilakukan dalam melakukan pemeriksaan fisik:

1. Berdiskusi dengan senior auditor dan supervisor mengenai kondisi persediaan klien dan melakukan identifikasi persediaan yang diperiksa.
2. Mengikuti proses pemeriksaan fisik persediaan secara langsung didampingi oleh penanggung jawab atas aset dari pihak manajemen klien.
3. Apabila pada saat pemeriksaan terdapat pertanyaan seputar pergerakan/mutasi persediaan dan melakukan analisis pergerakan/mutasi

atas persediaan untuk tahun buku pemeriksaan sampai dengan tanggal pemeriksaan fisik.

4. Setelah pemeriksaan persediaan telah dilaksanakan, auditor akan membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang berisi informasi umum perusahaan, prosedur pemeriksaan dan hasil observasi yang dilakukan sebagai bukti bahwa pemeriksaan fisik benar-benar dilakukan.
5. Hasil pemeriksaan fisik yang telah dilaksanakan harus dilampirkan dalam hasil dokumentasi berupa foto-foto aset yang diperiksa selama kegiatan pemeriksaan fisik.

### **3.2.6. Melakukan Konfirmasi Bank**

Konfirmasi bank adalah penerimaan respons dari pihak ketiga yang independen (bank) baik berupa lisan maupun tulisan untuk membuktikan akurasi informasi yang dibuat oleh klien untuk menanggapi konfirmasi secara langsung ke auditor. Konfirmasi dianggap sebagai bukti yang andal karena langsung diberikan dari pihak ketiga. Konfirmasi dilakukan karena informasi dari pihak ketiga diyakini memiliki informasi yang lebih kuat mengenai hal yang dikonfirmasi.

Tujuan membuat surat konfirmasi bank adalah sebagai bukti dari pihak eksternal yang menyatakan bahwa jumlah saldo yang dicatat dalam laporan keuangan disajikan dengan benar. Berikut langkah-langkah melakukan konfirmasi bank:



1. Mendapatkan *worksheet* yang berisikan daftar akun bank yang dimiliki entitas beserta nomor rekeningnya.
2. Menyusun surat konfirmasi bank dengan melengkapi data, antara lain: Kop perusahaan, nama bank, *contact person* auditor, dan penulisan tanggal tutup buku.
3. Mengirimkan surat konfirmasi bank yang telah dilengkapi kepada senior auditor untuk diperiksa kembali dan dikirimkan ke pihak bank yang bersangkutan.
4. Setelah konfirmasi dibalas oleh pihak bank dibandingkan dengan saldo akun bank yang ada di *worksheet* tanggal tutup buku. Apabila ada perbedaan auditor harus memeriksa selisihnya.

### **3.2.7. Melakukan Pemeriksaan Data yang Sudah Diterima**

#### **Melalui *Form* Permintaan Data**

*Form* permintaan data merupakan daftar yang diperlukan auditor dalam mengecek dan juga menganalisis kelengkapan data/dokumen dari klien. Tujuan dilakukannya penyusunan *form* permintaan data adalah untuk menginformasikan kepada klien terkait data-data apa saja yang masih diperlukan auditor dalam melakukan pemeriksaannya. Dokumen yang diperlukan dalam pekerjaan ini adalah *file form* permintaan data yang telah tersedia dari senior auditor. Berikut merupakan langkah-langkah penyusunan form permintaan data:

1. Melakukan inventarisasi data berdasarkan dokumen klien yang sudah diterima.
2. Memeriksa data yang telah diterima ke dalam *form* permintaan data dengan menuliskan tanggal penerimaan data dari klien.
3. Menyerahkan pekerjaan yang sudah selesai kepada senior auditor untuk direviu.

### **3.2.8.Melakukan Rekapitulasi Buku Besar**

Buku besar dalam akuntansi menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun dalam periode berjalan. Ketika auditor mendapatkan data buku besar dari klien, data tersebut masih terpisah-pisah. Dalam pekerjaan ini data akun yang terpisah-pisah tersebut direkapitulasi dan digabung menjadi dalam satu *file* agar lebih memudahkan auditor dalam mengidentifikasinya. Dalam melakukan pekerjaan ini, berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

1. Mendapatkan semua *file excel* buku besar untuk akun-akun dalam laporan keuangan (berupa data mentah dari klien olahan *software SIA*)
2. Membuat satu *file excel* baru untuk menggabungkan semua *file* buku besar yang ada menjadi *pivot file*.
3. Memastikan tidak adanya kesalahan baik nama akun, tanggal, keterangan dan debit kredit.

4. Menyerahkan hasil pekerjaan yang sudah selesai kepada senior auditor untuk direviu.

### **3.2.9.Membuat Rekapitulasi Saldo Awal dan Akhir Akun Bank**

Melakukan rekapitulasi saldo awal dan akhir untuk akun bank terhadap buku besar dan rekening koran bertujuan untuk memastikan apakah saldo yang dicatat oleh perusahaan dengan lengkap dan benar. Dalam pekerjaan ini dokumen yang dibutuhkan adalah data rekening koran dari bank yang bersangkutan dan buku besar akun bank milik perusahaan. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan rekapitulasi saldo awal dan akhir akun bank:

1. Memperoleh data buku besar dan rekening koran perusahaan dari senior auditor
2. Melakukan pengecekan atas kecocokan data saldo awal dan akhir yang dicatat di buku besar dengan rekening koran
3. Merekapitulasi hasil saldo awal dan akhir kedalam *file excel* yang tersedia.

### **3.2.10. Membuat Rekapitulasi Pembagian Dividen dan Reklasifikasi Jurnal Pembagian Dividen**

Membuat rekapitulasi pembagian dividen dilakukan untuk memudahkan auditor untuk melakukan pengujian terhadap pembagian dividen. Dalam prakteknya, pembagian dividen direkapitulasi berdasarkan nama penerima dividen/pemegang saham. Setelah rekapitulasi dilakukan auditor harus menganalisis untuk menemukan adanya ketidaksesuaian pencatatan pembagian dividen perusahaan dan melakukan tindakan selanjutnya dalam menangani ketidaksesuaian tersebut. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pekerjaan ini:

1. Mengumpulkan buku besar pembagian dividen perusahaan yang disediakan oleh perusahaan.
2. Melakukan rekapitulasi pembagian dividen untuk tiap pemegang saham
3. Melakukan analisis terhadap pembagian dividen ke pemegang saham
4. Melakukan konfirmasi ke pihak manajemen perusahaan atas adanya kejanggalan pembagian dividen
5. Membuat jurnal reklasifikasi atas beban operasional yang dicatat sebagai jurnal pembagian dividen.
6. Menyerahkan hasil pekerjaan yang telah selesai kepada senior auditor untuk direviu.

### 3.2.11. Membuat *Draft* laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. *Draft* laporan keuangan merupakan laporan keuangan sementara setelah dilakukan pemeriksaan oleh auditor. Berikut merupakan proses pembuatan *draft* laporan keuangan:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti *worksheet* dan *template* laporan keuangan dari senior auditor.
2. Memasukkan saldo akhir yang sudah diaudit pada *worksheet* kedalam *template* laporan keuangan
3. Memeriksa apakah terdapat kesalahan penulisan dan kesalahan menginput data.
4. Menyerahkan pekerjaan yang telah diselesaikan kepada asenior auditor untuk direviu.

### **3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan kerja magang sebagai *junior auditor* dilakukan di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono selama 11 minggu, yakni dimulai dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2019. Selama proses melaksanakan kerja magang, terdapat 5 klien yang ditangani untuk penugasannya antara lain adalah KPPSSNI, PT UML, PT IGD, PT MARS, dan PT KHST. Rincian tugas-tugas yang dilakukan untuk masing-masing klien adalah sebagai berikut:

#### **1. KPPSSNI**

##### **a. Menyusun dan Melengkapi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Terkait *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* Untuk Kelompok Akun Pada Laporan Posisi Keuangan**

Melengkapi KKP KPPSSNI dilakukan dengan menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* untuk kelompok akun pada laporan posisi keuangan yang dilakukan pada periode 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018. Akun tersebut merupakan akun biaya yang masih harus dibayar. Langkah pertama dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* biaya yang masih harus dibayar adalah dengan mendapatkan *worksheet* yang dimiliki

klien yang berisikan biaya-biaya yang masih harus dibayar. Berikut merupakan *Worksheet* KPPSSNI tahun 2018 (**Lampiran 6**).

**Gambar 3.1**  
**Worksheet KPPSSNI tahun 2018**

ACCOUNT NAME	Old Account num.	ENDING BALANCE	ENDING BALANCE	KOREKSI AUDIT		ENDING BALANCE	ENDING BALANCE
		12/31/2017	2018-12-31	DEBIT	KREDIT	12/31/2018	12/31/2017
		AUDITED	UNAUDITED			AUDITED	AUDITED
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>							
Kew Lainnya-Asuransi Hari Tua/Jamsostek	2103010	800.776	-	-	-	-	800.776
Kew Lainnya-Asuransi Dana Pihak Ketiga	2103020	59.373.895	173.028.348	-	-	173.028.348	59.373.895
BH YMH-Deposito Berjangka	2710000	234.076.267	293.128.133	-	-	293.128.133	234.076.267
Selisi kas Lebih	2103030	144.184.003	8.285	-	-	8.285	144.184.003
2.104000 d Lainnya	2104000	2.256.733	6.830.978	-	-	6.830.978	2.256.733
Kew Lainnya-Lainnya	2103050	475.359.403	1.555.781.095	-	-	1.555.781.095	475.359.403
Jasa Professional	new3	55.000.000	-	-	57.500.000	57.500.000	55.000.000
RRP-Tiupan Dana Sosial-Zakat	2103040	108.619.943	95.384.881	-	-	95.384.881	108.619.943

(sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *Supporting schedule* dengan memasukkan nama-nama akun yang ada pada Gambar 3.1. Dilanjutkan dengan memasukkan data saldo akun yang dimulai dari saldo awal akun, mutasi yang terjadi dalam periode berjalan hingga koreksi audit jika diperlukan berdasarkan keterangan kolom yang ada. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* biaya yang masih harus dibayar KPPSSNI tahun 2018 seperti Gambar 3.2 (**Lampiran 7**).

**Gambar 3.2**  
**Supporting Schedule Biaya yang masih harus dibayar**

Kategori Nombor	Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31-Dec-18	CAJE 2018 Credit	Ending Balance Audited 31-Dec-18	Ending Balance Audited 31-Dec-17	Increase (decrease)	
			Debit						Amount	%
INDEKS: 41.12										
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>										
ZE-06	Kew Lainnya-Lainnya	475.359.403			1.555.781.095	-	1.555.781.095	475.359.403	1.080.421.692	
ZE-06	Kew Lainnya-Asuransi Dana Pihak Ketiga	59.373.895			173.028.348	-	173.028.348	59.373.895	113.654.453	
ZE-06	BH YMI-ID-Deposit Berjangka	234.076.267			293.128.133	-	293.128.133	234.076.267	59.051.866	
ZE-06	Selisi Kas Lebih	144.184.003			8.285	-	8.285	144.184.003	(144.175.718)	
ZE-06	2.104000 d. Lainnya	2.256.733			6.830.978	-	6.830.978	2.256.733	4.574.245	
ZE-06	PPP-Tipon Dana Sosial-Zakat	108.619.943			95.384.881	-	95.384.881	108.619.943	(13.235.062)	
ZE-06	Jasa Profesional	55.000.000			-	57.500.000	57.500.000	55.000.000	2.500.000	
ZE-06	Kew Lainnya-Asuransi Hari Tua/Vamsostek	800.776			-	-	-	800.776	-	
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>		<b>1.079.671.020</b>			<b>2.124.161.720</b>	<b>- 57.500.000</b>	<b>2.181.661.720</b>	<b>1.079.671.020</b>	<b>1.102.791.476</b>	

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Pada Gambar 3.2 angka-angka dalam *Supporting schedule* didapatkan dari *worksheet* yang diberikan oleh senior auditor seperti pada Gambar 3.1. Pada Gambar 3.2 menunjukkan bahwa total dari seluruh akun yang termasuk sebagai komponen Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp 2.181.661.720 untuk akhir tahun 2018 dan Rp 1.079.671.020 untuk akhir tahun 2017. Angka-angka yang ada didalam *supporting schedule* akan mendukung kepada angka-angka dalam *Lead Schedule*, sehingga angka dalam *Supporting schedule* akan dirangkum ke dalam *Lead schedule*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* KPPSSNI tahun 2018 (**Lampiran 8**).



**Gambar 3.3**  
**Lead schedule Biaya yang masih ahrus dibayar**

Account Number (New)	Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited		CAJE 2018		Ending Balance Audited		Ending Balance Audited		Increase (decrease)	
			Debit	Credit	31-Dec-18	Debit	Credit	31-Dec-18	31-Dec-17	Amount	%			
INDEXS-11.12	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR													
2479000	Kew Lainnya-Lainnya	1.079.671.020	-	-	2.124.161.720	-	57.500.000	2.181.661.720	1.079.671.020	1.102.791.476				
	<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	<b>1.079.671.020</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.124.161.720</b>	<b>-</b>	<b>57.500.000</b>	<b>2.181.661.720</b>	<b>1.079.671.020</b>	<b>1.102.791.476</b>				

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.3 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *Supporting schedule* telah dimasukkan kedalam *Lead schedule* yaitu sebesar Rp 1.079.671.020 untuk 31 Desember 2017 dan Rp 2.181.661.720 untuk 31 Desember 2018.

## **b. Membuat dan menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)**

### **Prosedur Analitis Akhir**

Pada penyusunan KKP prosedur analitis untuk KPPSSNI dilakukan untuk seluruh jenis akun-akun yang ada di laporan keuangan, antara lain: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban yang dilakukan pada periode 2018. Dokumen yang diperlukan dalam menyusun KKP prosedur analitis adalah *worksheet* KPPSSNI tahun 2018 sebagai berikut (**Lampiran 9**).

**Gambar 3.4**  
**Worksheet KPPSSNI 2018**

NO	ACCOUNT NAME	Old Account num	ENDING BALANCE	ENDING BALANCE	KOREKSI AUDIT		ENDING BALANCE	ENDING BALANCE
			12/31/2017	2018-12-31	DEBET	KREDIT	12/31/2018	12/31/2017
			AUDITED	UNAUDITED			AUDITED	AUDITED
1	ASSET							
2	CURRENT ASSET							
3	CASH AND CASH EQUIVALENT							
5	Cash on hand							
7	a. Kas Besar	1110000	31.993.250	295.380	20	-	295.400	31.993.250
9	c. Kas Kecil	1130000	7.045.200	-	-	-	-	7.045.200
11	Antar Bank Aktiva	1300000	-	-	-	-	-	-
12	Rekening Bank Syariah	1310000	-	-	-	-	-	-
13	(01) Giro Bank Syariah Mandiri Equity Tok	1310010	1.480.353.500	306.461.307	31.000	-	306.512.307	1.480.353.500
16	(04) Giro Bank Tabungan Pensiun Nigara	1310040	30.388.211	30.581.249	-	-	30.581.249	30.388.211
19	Rekening Bank Konvensional	1320000	-	-	-	-	-	-
20	(03) Giro Bank Mandiri KCP Soekarno Hal	1320030	701.691.644	472.176	-	-	472.176	701.691.644
25	(07) Giro Bank Mandiri KCP Tajur - OPS	1320070	67.312.280	41.943.604	-	-	41.943.604	67.312.280
31	Deposito							
33	(02) Deposito Bank Syariah Mandiri	1330010	800.000.000	550.000.000	-	-	550.000.000	800.000.000
	<b>TOTAL</b>		<b>5.776.061.905</b>	<b>5.551.974.025</b>			<b>5.551.726.168</b>	<b>5.776.061.905</b>

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan setiap jenis akun seperti pada Gambar 3.4 sebagai yang contoh didapatkan hasil jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 5.551.726.168 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 5.776.061.905 untuk 31 Desember 2017. Angka tersebut didapatkan dengan menjumlah seluruh akun kas dan setara kas seperti, rekening bank Syariah, rekening bank konvensional dan deposito. Setelah mendapatkan jumlah tiap jenis akun maka, angka tersebut dimasukkan kedalam format prosedur analitis yang sudah ditetapkan oleh KAP. Berikut merupakan KKP prosedur analitis akhir (**Lampiran 10**):

**Gambar 3.5**  
**KKP Prosedur analitis akhir KPPSSNI 2018**

FORMULIR 50.02: PROSEDUR ANALITIS AKHIR				
Nama Klien: KSPPS NUR INSANI				
Tahun Buku: 31 Desember 2018				
	Year X (2018)	Year X-1 (2017)	Variance on X-1	
<b>FINANCIAL POSITION</b>				
<b>Current Assets</b>				
Kas dan setara kas	5.551.726.168	5.776.061.905	-4%	
Piutang murabahah	58.333.120.607	48.133.252.866	21%	
Piutang qardul hasan	78.951.000	18.601.000	324%	
Pembiayaan Musyarakah	500.000.000	-	N/A	
Persediaan	354.604.628	6.000.000	5810%	
Pendapatan yang masih harus diterima	792.072.863	585.215.351	35%	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	713.466.356	394.372.512	81%	
Aset wakalah	1.311.500.000	1.268.000.000	3%	
	<b>67.635.441.622</b>	<b>56.181.503.634</b>		

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Pada Gambar 3.5 menunjukkan perbandingan saldo masing-masing akun tahun 2018 dengan 2017 dan terlihat pula jumlah kenaikan dan penurunan saldo akun-akun yang ada. Pada Gambar 3.5 penurunan saldo kas dan setara kas sebesar -4% tersebut bisa didapatkan dengan cara:

$$(5.551.726.168 - 5.776.061.905) / 5.776.061.905$$

Setelah KKP selesai disusun, KKP akan diserahkan ke senior auditor untuk direviu.

### c. Melengkapi penyusunan program audit

Pekerjaan ini dilakukan untuk akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan tahun 2018. Akun-akun tersebut antara lain, yaitu kas dan setara kas, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan dan beban. Langkah pertama untuk melengkapi penyusunan program audit adalah dengan memperoleh data *file excel A.79* program audit dari senior auditor. Berikut merupakan data *file excel A.79* audit program yang dibutuhkan (**Lampiran 11**).

**Gambar 3.6**  
**Data File excel A.79 Program Audit**

Audit Program: Biaya Yang Masih Harus Dibayar		Index:	O Program			
Periode: 31 DESEMBER 2016		Reviewed by:	Initials	Date		
Asersi:						
E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)						
A. Tujuan Audit		Asersi				
		E	K	HK	PA	PP
1. Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban Perusahaan.		X		X		
2. Biaya yang masih harus dibayar telah dicatat dengan lengkap dan benar.			X		X	
3. Biaya yang masih harus dibayar telah disajikan dan diungkapkan dengan benar dalam laporan keuangan.						X
B. Prosedur Pengujian						
Prosedur Pengujian Substantif		Ref. KKP	Oleh	Asersi		
1. Dapatkan daftar biaya yang masih harus dibayar.				E, K, PP		
- Cocokkan saldonya dengan buku besar.						
- Cocokkan saldo awal dengan angka yang sudah diaudit.						
2. Bandingkan saldonya dengan tahun sebelumnya. Dapatkan penjelasan dari manajemen atas perbedaan yang signifikan atau yang tidak lazim.				PP		
3. Evaluasi kebijakan dan proses perhitungan biaya yang masih harus dibayar.				PA		
<div style="border: 2px solid red; padding: 2px;"> <span style="margin-right: 10px;">▶</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 D</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 G</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 K</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 N</span> <span style="margin-right: 10px; background-color: #e0ffe0;">A.79 O</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 T</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 U</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 W</span> <span style="margin-right: 10px;">A.79 X</span> <span style="float: right;">⊕</span> </div>						

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Pada Gambar 3.6 diketahui bahwa data ini merupakan data rekapitulasi audit program untuk akun-akun yang ada di laporan keuangan, tiap prosedur audit direkapitulasi berdasarkan indeks kerja KAP. Indeks kerja tersebut mewakili tiap akun yang diuji dalam bentuk kode huruf seperti pada Gambar 3.6.

Setelah mendapatkan data tersebut, langkah selanjutnya adalah meng-*input* program audit untuk salah satu akun yang akan diuji kedalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Berikut merupakan salah satu program audit yang telah dimasukkan kedalam KKP (**Lampiran 12**).

**Gambar 3.7**

**Contoh program audit KPPSSNI Biaya yang masih harus dibayar**

Audit Program: Biaya Masih Harus Dibayar		Index:	O Program		
Klien: KPPSSNI		Prepared by:	Initials	Date	
Periode: 31 Desember 2018		Reviewed by:	FAF		
Asersi:			MR		
E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)					
<b>A.</b>	<b>Tujuan Audit</b>	<b>Asersi</b>			
		E	K	HK	PA
1.	Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban Perusahaan.	X		X	
2.	Biaya yang masih harus dibayar telah dicatat dengan lengkap dan benar.		X		X
3.	Biaya yang masih harus dibayar telah disajikan dan diungkapkan dengan benar dalam laporan keuangan.				X
<b>B.</b>	<b>Prosedur Pengujian</b>				
	<b>Prosedur Pengujian Substantif</b>	Reff	Oleh	Asersi	
1.	Dapatkan daftar biaya yang masih harus dibayar			E, K, PP	
a.	Cocokkan saldonya dengan buku besar.				
b.	Cocokkan saldo awal dengan angka yang sudah diaudit.				
c.	Dapatkan penjelasan dari manajemen atas perubahan yang signifikan di tahun berjalan.				
2.	Bandungkan saldonya dengan tahun sebelumnya. Dapatkan penjelasan dari manajemen atas perbedaan yang signifikan atau yang tidak lazim.			PP	
4.	Evaluasi kebijakan dan proses perhitungan biaya yang masih harus dibayar.			PA	
5.	Periksa pembayaran, faktur-faktur yang belum diproses sesudah tanggal neraca (bisa dilakukan di seksi Piutang).			E	
6.	Pastikan kecukupan penyajian dan pengungkapan akrual dan pendapatan ditangguhkan di laporan keuangan.			PP	
7.	Buat kesimpulan hasil pemeriksaan				

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Pada Gambar 3.7 menunjukkan program audit untuk akun Biaya yang masih harus dibayar KPPSSNI yang ditandai dengan indeks kertas kerja huruf O. program audit yang telah dilengkapi untuk masing-masing akun nantinya akan disimpan kedalam KKP untuk diperiksa kesesuaian prosedur pengujian substantifnya dengan asersi yang ada.

## 2. PT UML

### a. Melakukan *Recalculation* (Perhitungan Kembali) penyusutan aset tetap

Pekerjaan ini dilakukan untuk menghitung kembali perhitungan penyusutan aset tetap PT UML tahun 2018 yang dilakukan manajemen. Langkah awal dalam melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap adalah mendapatkan daftar data aset tetap milik perusahaan dan perhitungan penyusutan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Berikut merupakan daftar aset tetap dan perhitungan penyusutan oleh manajemen perusahaan (**Lampiran 13**)

**Gambar 3.8**

**Perhitungan penyusutan aset tetap PT UML 2018**

	KETERANGAN	BULAN	TAHUN PEROLEHAN	MASA MANFAAT	TARIF	HARGA PEROLEHAN	PENYUSUTAN s/d TH 2017	NILAI SISA BUKU AWAL	PENYUSUTAN TAHUN 2018 K = G' x J	AKUMULASI PENYUSUTAN TH 2018 L = I + K	NILAI SISA BUKU AKHIR H = H - I
600000168	GDANG I RUANG MEKANIK	10	2018	8	25%	18.899.500	-	18.899.500	1.181.219	1.181.219	17.718.281
600000169	JET PUMP KYOA 20A	10	2018	8	25%	5.850.000	-	5.850.000	365.625	365.625	5.484.375
600000190	MESIN WRAPPING ELEKTRIK 45CM	10	2018	8	25%	1.413.000	-	1.413.000	88.313	88.313	1.324.688
600000191	MESIN WRAPPING ELEKTRIK 45CM	10	2018	8	25%	1.413.000	-	1.413.000	88.313	88.313	1.324.688
600000192	PINTU SLIDING GOG PURWOKERTO	10	2018	8	25%	33.550.000	-	33.550.000	2.096.875	2.096.875	31.453.125
600000193	Mesin Wrapping	10	2018	8	25%	1.617.000	-	1.617.000	101.063	101.063	1.515.938
600000194	BATERAI FORKLIFT ( 2018.2018 )	11	2018	8	25%	77.000.000	-	77.000.000	3.208.333	3.208.333	73.791.667
600000195	COLD STORAGE PULD GADUNG	11	2018	8	25%	2.122.528.000	-	2.122.528.000	88.438.667	88.438.667	2.034.089.333
600000196	PALLET RACKING SUT DOUBLE DEEP 2340 SHELVES	11	2018	8	25%	943.328.575	-	943.328.575	39.330.357	39.330.357	904.598.218
600000197	FORKLIFT ELECTRICAL REACH TRUCK	11	2018	8	25%	698.500.000	-	698.500.000	29.104.167	29.104.167	669.395.833
	<b>TOTAL</b>								7.844.782.739	7.844.782.739	

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Sebagai contoh berdasarkan Gambar 3.8 perhitungan penyusutan aset tetap *forklift electrical truck* untuk tahun buku 2018 yang dibuat oleh

manajemen PT UML sebesar Rp 29.104.167. Metode perhitungan penyusutan yang diterapkan oleh manajemen PT UML adalah metode saldo menurun ganda yang nantinya akan dibandingkan dengan perhitungan yang dibuat oleh auditor untuk memastikan keakuratan perhitungan yang sudah dilakukan oleh manajemen. Berikut merupakan perhitungan kembali penyusutan aset tetap yang dilakukan auditor (Lampiran 14).

Gambar 3.9

Perhitungan Kembali Penyusutan Aset Tetap PT UML Tahun 2018

DAFTAR AKTIVA TETAP PT UML  
Monday, December 31, 2018

Keterangan	Nilai Perolehan	Tanggal Perolehan	Years	Tanggal Berakhir	UL (Ye)	UL (Mon)	Acum Depr as	Beban penyusutan
							12/31/2018	12/31/2018
COLD STORAGE MUARA BUNGO & JASA	1.622.500.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	101.406.250	101.406.250
COLD STORAGE SORONG	1.540.000.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	96.250.000	96.250.000
GUDANG / RUANG MEKANIK	18.899.500	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	1.181.219	1.181.219
JET PUMP KYOA 204	5.850.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	365.625	365.625
MESIN WRAPPING ELEKTRIK 45CM	1.413.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	88.313	88.313
MESIN WRAPPING ELEKTRIK 45CM	1.413.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	88.313	88.313
PINTU SLIDING GIG PURWOKERTO	33.550.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	2.096.875	2.096.875
Mesin Wrapping	1.617.000	10/1/2018	2018	10/1/2026	8	96	101.063	101.063
BATERAI FORKLIFT ( 20.08.2018 )	77.000.000	11/1/2018	2018	11/1/2026	8	96	3.208.333	3.208.333
COLD STORAGE PULO GADUNG	2.122.528.000	11/1/2018	2018	11/1/2026	8	96	88.438.667	88.438.667
PALLET RACKING SUPT 200X1200X2000 SHELVES	610.000.000	11/1/2018	2018	11/1/2026	8	96	38.000.000	38.000.000
FORKLIFT ELECTRICAL REACH TRUCK	698.500.000	11/1/2018	2018	11/1/2026	8	96	29.104.167	29.104.167
<b>JUMLAH</b>	<b>29.334.991.000</b>						<b>7.884.782.799</b>	<b>7.884.782.799</b>

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.9, hasil perhitungan kembali penyusutan aset tetap *forklift electrical truck* untuk PT UML tahun 2018 adalah sebesar Rp 29.104.167, begitupun untuk seluruh aset tetap lainnya. Hasil tersebut sama dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh manajemen PT UML pada Gambar 3.8 . Dari perhitungan yang sudah dilakukan tidak ditemukan

perbedaan. Perhitungan tersebut dikumpulkan ke supervisor/senior auditor untuk di *review* kembali.

### 3. PT IGD

#### a. Melakukan Konfirmasi Bank

Dalam pekerjaan ini, konfirmasi bank dilakukan atas saldo bank yang tercantum dalam laporan keuangan IGD per 30 Juni 2019. Surat konfirmasi bank dikirimkan kepada pihak bank untuk mengkonfirmasi kebenaran saldo bank yang dicatat oleh perusahaan. Sebelum melakukan konfirmasi bank, auditor harus mengetahui terlebih dahulu *account* bank apa saja yang dimiliki IGD dan saldo tercatatnya. Informasi tersebut dapat diketahui dengan melihat *worksheet* IGD per 30 juni 2019, berikut merupakan *worksheet* IGD per 30 Juni 2019 (Lampiran 15).

**Gambar 3.10**  
**Daftar Bank Berdasarkan *Worksheet* IGD**

PT Damai Indah Golf Tbk					
Detail F1					
As of June 30, 2019					
Account Number	DESCRIPTION	ACTION		Balance Per Audit June 30, 2019	
		WP R	CR		
	<b>Cash in banks:</b>				
102.101	Bank BNI - BSD #1970.5580			362.121.895	
102.103	Bank Permata - Melati Mas #070.118.7660 BPG			2.345.658.216	
102.104	Bank Permata - PIK #0701960039			307.228.040	
102.105	Bank Permata - Melati Mas #090.119.5412 BLI			22.602.360	
102.106	Bank Central Asia - Melati Mas #6050.315353			1.149.487.115	
102.107	Bank Central Asia - Pluit Kencana #188.3043048			885.229.692	
102.108	Bank BRI - PIK #044001000127307			124.352.738	
102.111	Bank BSI - BKS # 2218.01.000026.20.7			2.861.024.311	
102.115	Bank Mandiri #1280009000008			33.952.608	
102.116	Bank Sinarmas #0044088886			138.613.589	

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)



Berdasarkan Gambar 3.10 menunjukkan IGD memiliki banyak rekening bank. Setelah mendapatkan daftar bank dan saldonya, auditor akan menyusun surat konfirmasi bank sesuai dengan format yang sudah ditetapkan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Format yang harus dilengkapi antara lain adalah: KOP perusahaan/bank yang dikonfirmasi, nama bank, *contact person* (senior auditor), dan tanggal tutup buku terkait konfirmasi. Berikut merupakan surat konfirmasi bank IGD (Lampiran 16).

**Gambar 3.11**  
**Surat Konfirmasi Bank IGD**

KOP IGD **A**

Jakarta, ..... 2019

Kepada Yth.:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Alamat**

Up : Bagian Akuntansi

Perihal : KONFIRMASI BANK **B**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan kami, sudilah kiranya Saudara menjawab konfirmasi mengenai saldo bank kami langsung pada auditor kami:

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono**

**Rukan Taman Meruya, Blok M/60**

**Jakarta Barat 11620**

**Telp : 021 - 22542819**

**UP. [REDACTED]** **C**

Informasi-informasi yang diminta dalam bentuk konfirmasi bank terlampir.

Apabila jawaban untuk konfirmasi yang kami minta dalam bentuk tersebut diatas adalah "TIDAK ADA" mohon dengan jelas ditulis "TIDAK ADA" dan jangan dibiarkan kosong. Jika kolom yang disediakan tidak mencukupi, mohon sertakan informasi tersebut dalam lembar kertas terpisah.

Mohon jawaban konfirmasi tersebut juga disertai Copy dari rekening koran kami untuk bulan yang berakhir tanggal :

**30 Juni 2019** **D**

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Gambar 3.11 merupakan salah satu contoh surat konfirmasi bank PT IGD per 30 Juni 2019 untuk bank mandiri. Huruf A pada Gambar 3.11 merupakan KOP perusahaan yang akan dikonfirmasi, Huruf B merupakan bank tujuan yang akan diminta konfirmasi, Huruf C merupakan *contact person* senior auditor atau supervisor, dan D adalah tanggal tutup buku yang akan dikonfirmasi. Setelah format konfirmasi bank dilengkapi akan diberikan kepada senior auditor untuk di *review* kembali dan dikirimkan kepada pihak bank yang bersangkutan. Berdasarkan surat konfirmasi yang dikirimkan, auditor menerima jawaban konfirmasi yang dikirimkan pihak bank sebagai berikut (**Lampiran 17**).

**Gambar 3.12**  
**Surat Jawaban Konfirmasi Bank IGD**

**KOP IGD**

Sesuai dengan permintaan Saudara, di bawah ini kami berikan informasi mengenai nasabah kami:  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Data di bawah ini sesuai dengan pembukuan kami pada saat penutupan kantor kami pada tanggal:  
**30 Juni 2019**

1. Saldo (saldo) kredit/debet atas nama nasabah di atas dan rekening (-rekening) lain milik nasabah:					
NO. REKENING	SALDO	KETERANGAN			
118-0009000008	Rp. 33.952.607,15	rekening giro rupiah			

2. Nasabah yang sama memiliki deposito (deposito) sebagai berikut:

NO. DEPOSITO	JUMLAH	JANGKA WAKTU	JATUH WAKTU	BUNGA
TIDAK ADA				

3. Nasabah tersebut secara langsung berkewajiban pada kami dalam bentuk hutang, aksep, dan lain-lain sejumlah tertentu sebagai berikut. (Maksimal juga kami pinta keterangan mengenai jenis kewajiban, jaminan, penjamin, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan masing-masing kewajiban tersebut.)

JUMLAH	HUTANG	JATUH WAKTU	BUNGA	KETERANGAN
TIDAK ADA				

4. Nasabah ini juga menanggung kewajiban finansial pada kami sebagai endorser dan aksep yang diskontokan ataupun sebagai penjamin atas pinjaman pihak ke 3rd dalam jumlah sebagai berikut:

JUMLAH	AKSEP DARI	TANGGAL AKSEP	JATUH WAKTU	KETERANGAN
TIDAK ADA				

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.12 dinyatakan bahwa hanya memiliki satu rekening bank mandiri yaitu rekening giro dengan saldo yang tertulis dalam surat jawaban

konfirmasi yaitu sebesar Rp 33.952.607,15. Setelah itu auditor akan mencocokkan hasil saldo konfirmasi dengan saldo yang dicatat perusahaan dalam *worksheet* sesuai dengan Gambar 3.10. setelah dicocokkan saldo tersebut sudah sesuai dengan yang ada di *worksheet* sehingga tidak ditemukan adanya selisih berdasarkan hasil konfirmasi.

## **b. Memeriksa Kelengkapan Data yang sudah diterima melalui**

### ***Form permintaan data***

Dalam pekerjaan ini, *form* permintaan data diperlukan oleh auditor untuk melakukan pengecekan dan analisis kelengkapan data/dokumen yang diterima dari klien. Langkah awal melakukan pengecekan adalah dengan mendapatkan formulir permintaan data yang telah disediakan oleh senior auditor. Kemudian auditor akan melakukan inventarisir data dengan memeriksa kelengkapan data yang diterima dari klien. Setiap data yang sudah diterima, maka auditor akan memberikan keterangan sudah diterima dengan menuliskan tanggal data itu diterima. Berikut merupakan formulir permintaan data IGD yang sudah disusun **(Lampiran 18)**.

**Gambar 3.13**  
**Form Data Request IGD**

PT IGD Tbk				
General Audit For The Six Month Period Ended				
As of June 30, 2019				
SCHEDULE CLIENT ASSISTANCE				
Data and information	Data Diterima (Tanggal)	Data Dikembalikan (Tanggal)	Tanda Tangan	Keterangan
<b>UMUM</b>				
- Monthly report Januari s/d Juni 2019 (softcopy)	22 Juli 2019			Belum Balancesheet
- Neraca percobaan (trial balance) as of 30 Juni 2019	22 Juli 2019			Data lengkap
- GL semua akun per 30 Juni 2019	22 Juli 2019			Data lengkap
- Transaksi - transaksi dengan pihak afiliasi (jenis transaksi dan jumlah)				
- Pejanjian - perjanjian tahun 2019 yang perlu diungkap dalam laporan keuangan				
- Perubahan anggaran dasar perusahaan, jika ada	22 Juli 2019			Data lengkap
- RUPS tahun 2019 / Notulen Rapat Direksi di tahun 2019	22 Juli 2019			Data lengkap
- Budget tahun 2019 dan pengesahannya oleh Pemegang Saham	22 Juli 2019			Data lengkap
- Business plan dan proyeksi laporan keuangan jangka panjang				
- Chart of account / bagan perkiraan	22 Juli 2019			Data lengkap
- Struktur organisasi perusahaan dan job Jurisdiction				
- Jumlah karyawan perusahaan, baik tetap maupun tidak tetap				
- Akta pendirian perusahaan dan perubahan-perubahannya	22 Juli 2019			Data lengkap
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				
- Rekonsiliasi bank untuk seluruh rekening bank dalam mata uang yang bersangkutan (original currency) Januari - Juni 2018	22 Juli 2019			Data Lengkap
- Monthly cash count dan rekonsiliasinya dengan GL	22 Juli 2019			Belum Cash Clearance
- Konfirmasi bank dan deposito as of 30 Juni 2018	22 Juli 2019			Data Lengkap
- Rekening koran seluruh bank bulan Juni 2018	22 Juli 2019			Belum Bank Permata - Melai Mas #090.119.5412 BLI dan Bank BTN - PK #00380 01.30.000023.7

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.13, dapat diketahui bahwa ada sebagian data yang dibutuhkan auditor telah diterima baik dalam bentuk *file softcopy* maupun *hardcopy*. Namun, ada sebagian pula data yang belum diterima dengan lengkap, karena itu setelah *form data request* selesai diperiksa kelengkapannya akan diserahkan ke senior auditor untuk di *review* dan ditindaklanjuti.

## 4. PT MARS

### a. Melakukan Cek Fisik Persediaan PT MARS tahun 2016

Cek fisik persediaan yang dilakukan di PT MARS untuk tahun buku 2016 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019. Barang yang dilakukan pengecekan fisik merupakan kabel *fiber optic*, kabel tersebut sebelumnya dicatat sebagai

uang muka proyek PT MARS atas perjanjian proyek dengan entitas lain. Adanya kendala dalam proyek tersebut mengakibatkan dihentikannya proyek tersebut pada akhir tahun 2016, sehingga PT MARS memperlakukan uang muka proyek tersebut (*fiber optic*) sebagai persediaan untuk dijual kembali. Berikut merupakan rincian uang muka proyek yang akan direklasifikasi menjadi persediaan (**Lampiran 19**).

**Gambar 3.14**  
**Rincian Uang Muka Proyek PT MARS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015
<b>6. UANG MUKA PROYEK</b>		
Akun ini terdiri dari uang muka proyek kepada:		
<b>Jangka Pendek</b>		
Sinosource Singapore PTE, LTD (lihat catatan 19)	37.542.600.000	37.542.600.000
Sub jumlah	37.542.600.000	37.542.600.000
<b>Jangka Panjang</b>		
Universitas Gadjah Mada (lihat catatan 19)	24.119.730.350	23.820.455.350
Sub jumlah	24.119.730.350	23.820.455.350
<b>Jumlah</b>	<b>61.662.330.350</b>	<b>61.363.055.350</b>
<b>7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>		
Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka:		
	2016	2015
Asuransi kesehatan	181.250.000	133.208.450
Jumlah	181.250.000	133.208.450
Biaya dibayar dimuka asuransi merupakan asuransi kesehatan PT ASURANSI AIA Financial dengan No Polis 31725078 dengan nama tertanggung Sri Mulyono		

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.14, terdapat dua uang muka proyek yang akan direklasifikasi menjadi persediaan PT MARS. Uang muka proyek tersebut merupakan proyek yang dilakukan bersama PT Sinosource Singapore PTE,

LTD dan proyek bersama Universitas Gajah Mada. Uang muka proyek yang akan direklasifikasi berjumlah sebesar Rp 61.662.330.350. Setelah mengetahui rincian persediaan yang harus diperiksa maka proses cek fisik bisa dilaksanakan.

Cek fisik persediaan dilakukan di gudang milik PT MARS yang berlokasi di Pantai Anyer, Cilegon Banten. Gudang tersebut merupakan lahan kosong yang berada di belakang pemukiman warga dan dibatasi dengan pagar dari besi. Proses cek fisik persediaan dimulai pada pukul 11.30 WIB – 14.30 WIB. Dalam prosesnya, auditor menanyakan pertanyaan seputar mutasi persediaan tersebut. Selain itu, auditor juga bertanya pada warga yang menjaga gudang tersebut terkait persediaan yang diperiksa. Berikut merupakan rekapitulasi mutasi persediaan PT MARS (**Lampiran 20**).

**Gambar 3.15**

**Rekapitulasi Persediaan PT MARS**

DATA KELUAR KABEL FIBER OPTIC					
NO	DESKRIPSI	TANGGAL/BULAN/TAHUN	JUMLAH KABEL		saldo akhir
			tipe 144	tipe 48	
1	saldo awal	31 des 2016	121	121	242
2	Sampel Kabel FO	18 Januari 2017	120	119	239
3	Pembangunan Infrastruktur FO di KP-Yogya	09 Mei 2018	104	113	217

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono yang dibuat kembali)

Berdasarkan Gambar 3.15 dapat diketahui jumlah persediaan terakhir PT perubahan hingga 30 Juli 2019. Adanya perbedaan waktu pemeriksaan fisik dengan tahun buku yang diperiksa menyebabkan adanya jumlah persediaan yang tidak *valid* dengan yang di kemukakan oleh manajemen, untuk mengetahui kebenaran jumlah kabel tahun 2016 perlu dilakukannya analisis mutasi persediaan dari tahun 2016 hingga tanggal dilaksanakannya cek fisik persediaan. Analisis dilakukan dengan memeriksa bukti-bukti transaksi yang menyebabkan persediaan keluar seperti *invoice*. Pada Gambar 3.15 menunjukkan adanya persediaan keluar pada tahun 2017 sebanyak 3 *roll* kabel *fiber optic* dan sebanyak 22 *roll* kabel *fiber optic* pada tahun 2018. Setelah dilakukan analisis, maka diketahui bahwa jumlah persediaan kabel per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 242 *roll* kabel *fiber optic*, jumlah tersebut sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh manajemen.

Setelah proses cek fisik persediaan selesai dilakukan, auditor harus membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP), sebagai pertanggungjawaban atas dilakukannya pemeriksaan fisik. Berikut merupakan BAP PT MARS **(Lampiran 21)**.

Gambar 3.16

Berita Acara Pemeriksaan PT MARS

*KAP Kanaka Puradiredja, Subardono*

Tanggal Observasi	: 30 Juli 2019
Waktu	: 11.30 WIB s.d 14.30 WIB
Lokasi Persediaan	: Pantai Anyer, Cilegon - Banten
Petugas Klien	: Pak Ahmed Pak Ferry
Staf KAP	: Hazra Maulidra Muhammad Ilham Dwinayana

1. Umum dan Observasi

PT MARS ("Perusahaan") merupakan perusahaan kontraktor untuk pembangunan kabel fiber optic. Perusahaan memiliki persediaan berupa kabel fiber optic yang berlokasi di Pantai Anyer, Cilegon – Banten. Persediaan perusahaan mempunyai nilai yang sangat signifikan dalam laporan posisi keuangan tahun buku 2016.

- a. Kebijakan perusahaan untuk melakukan pemeriksaan fisik perusahaan  
Awalnya perusahaan menyaiikan persediaan di laporan posisi keuangan tahun buku 2016 sebagai konstruksi dalam pengerjaan. Awalnya konstruksi dalam pengerjaan ini merupakan proyek yang akan dijual namun gagal. Kabel – kabel yang sudah dibeli untuk digunakan dalam proyek disimpan di lokasi Pantai Anyer.
- b. Jenis – jenis persediaan yang dimiliki  
Persediaan perusahaan terdiri dari kabel fiber optic sebanyak 200 roll, dengan spesifikasi satu roll sepanjang

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.16, Berita Acara Pemeriksaan berisi antarlain: informasi umum perusahaan, prosedur yang dilakukan dan kesimpulan hasil pemeriksaan. Selain itu auditor juga membuat dokumentasi untuk menjadi bukti pelaporan selama kegiatan pemeriksaan fisik. Berikut merupakan hasil dokumentasi pemeriksaan fisik persediaan PT MARS

**(Lampiran 22)**



**Gambar 3.17**  
**Dokumentasi Pemeriksaan Fisik PT MARS**



(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

## 5. PT KHST

### a. Membuat Rekapitulasi Buku Besar PT KHST Tahun 2018

Dalam melakukan rekapitulasi buku besar, auditor terlebih dahulu mengumpulkan *file excel* buku besar akun-akun yang terdapat dilaporan keuangan (berupa data mentah hasil olahan *software Accurate*). Berikut merupakan salah satu *file excel* buku besar mentah dari *software Accurate* (Lampiran 23).

**Gambar 3.18**  
**File Excel Buku Besar PT KHST**

**PT. KHST**  
**Buku Besar - Standar**  
Monday, January 1, 2018 - Monday, December 31, 2018

<b>1200-00-001 BANK BNI</b>				No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
Tanggal	Tp	No. Ref.	Keterangan				
Saldo Awal:					233,309,657.00	0	
1/31/2018	GJ	GJ000138	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018		0	2,000.00	
	GJ	GJ000138	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018		223,273.00	0	
	GJ	GJ000138	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018		0	44,655.00	
	GJ	GJ000138	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018		0	25,000.00	
2/28/2018	GJ	GJ000139	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018		0	100,000.00	
	GJ	GJ000139	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018		201,737.00	0	
	GJ	GJ000139	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018		0	40,348.00	
	GJ	GJ000139	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018		0	25,000.00	
3/8/2018	GJ	GJ000140	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		372,270.00	0	
3/9/2018	GJ	GJ000141	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		558,404,620.00	0	
	GJ	GJ000142	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		206,816,526.00	0	
3/22/2018	GJ	GJ000143	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		61,672,688.00	0	
3/26/2018	GJ	GJ000144	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		621,166,238.00	0	
	GJ	GJ000145	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		489,562,500.00	0	
	GJ	GJ000146	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		101,525,650.00	0	
3/27/2018	GJ	GJ000147	PENERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		185,231,722.00	0	

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.18 buku besar yang diberikan oleh manajemen perusahaan masih berbentuk format *software Accurate*, auditor harus membuat

rekapitulasi buku besar tersebut kedalam *file excel* olah baru berdasarkan *format* yang telah ditentukan. Rekapitulasi tersebut dilakukan dengan menggunakan *pivot* yang tersedia pada microsoft excel. Berikut merupakan rekapitulasi buku besar yang telah dibuat auditor (**Lampiran 24**).

**Gambar 3.19**

**Rekapitulasi Buku Besar PT KHST 2018**

BUKU BESAR PT KHST 2018									
NO.AKUN	Tanggal	Ko	nama akun	keterangan	saldo awal	debit	credit		
1200-00-001			BANK BNI						
1200-00-001				Saldo Awal	233.309.657,00				
1200-00-001	1/01/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018			2.000,00		
1200-00-001	1/01/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018		229.275,00			
1200-00-001	1/01/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018			44.658,00		
1200-00-001	1/01/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018			26.000,00		
1200-00-001	2/29/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018			130.000,00		
1200-00-001	2/29/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018		201.737,00			
1200-00-001	2/29/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018			40.348,00		
1200-00-001	2/29/2018	51000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 28 FEB 2018			25.000,00		
1200-00-001	3/8/2018	51000140	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		372.270,00			
1200-00-001	3/8/2018	51000141	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		988.404.620,00			
1200-00-001	3/8/2018	51000142	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		236.816.526,00			
1200-00-001	3/29/2018	51000163	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMP		30.274.907,00			
1200-00-001	3/31/2018	51000164	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 MAR 2018		2.524.679,00			
1200-00-001	4/20/2018	51147289	BANK BNI	PEMBELIHAN DEVIDEN			489.750.000,00		
1500-00-021			LIANG MUKA PPN PASAL 4 AYAT 2						
1500-00-021				Saldo Awal	1.015.688.974,00				
1500-00-021	9/4/2018	51147289	LIANG MUKA PPN PASAL 4 AYAT 2	BAKAR PAJAK ATAS DEVIDEN PPN 4 AYAT 2		1.213.289.578,00			
1900-00-010			INVESTASI						
1900-00-010				Saldo Awal	256.000.000,00				
1900-00-010	12/31/2018	51000167	INVESTASI	JURNAL BAKSIAN LABA AWAK PERLUKHAAN 2018		10.727.686.530,00			
1900-00-010	12/31/2018	51000167	INVESTASI	JURNAL PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMP 2018			10.727.686.530,00		
3200-00-010			LABA DITAHAN						
3200-00-010				Saldo Awal	22.262.577.886,00				

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka,Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.19 diatas merupakan hasil rekapitulasi buku besar PT KHST untuk tahun buku 2018. Melakukan rekapitulasi buku besar bertujuan untuk memudahkan auditor untuk mengidentifikasi pencatatan yang dilakukan perusahaan.

## b. Membuat Rekapitulasi Saldo Awal dan Akhir Akun Bank

Dalam pekerjaan ini dilakukan untuk akun bank terhadap buku besar dan rekening koran bank untuk periode 31 Desember 2018. Dokumen yang digunakan adalah data saldo awal dan saldo akhir bank yang terdapat pada buku besar perusahaan tahun 2018 dan rekening koran 2017 dan 2018. Setelah mendapat dokumen yang diperlukan, auditor akan mencocokkan data saldo awal dan akhir untuk akun bank yang terdapat pada buku besar PT KHST tahun 2018. Berikut merupakan buku besar dan rekening koran (**Lampiran 25, Lampiran 26, dan Lampiran 27**).

**Gambar 3.20**  
**Buku Besar PT KHST 2018**

BUKU BESAR PT KHST 2018									
NO. AKUN	Tanggal	Saldo	nama akun	keterangan	saldo awal	akhir	awal	akhir	REKORAN
1200-00-001			BANK BNI	Saldo Awal:	233.389.657,00				
1200-00-001	1/1/2018	5000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018			3.300,00	5000138	
1200-00-001	1/1/2018	5000138	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 JAN 2018		222.273,00		5000138	
1200-00-001	3/1/2018	5000140	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMF		372.270,00			
1200-00-001	3/1/2018	5000154	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 MAR 2018			484.919,00		
1200-00-001	3/1/2018	5000154	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 MAR 2018			25.300,00		
1200-00-001	4/2/2018	5000156	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI RI		10.920,00			
1200-00-001	4/2/2018	5000156	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI RI		15.384.575,00			
1200-00-001	4/2/2018	5000157	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMF		11.120.300,00			
1200-00-001	5/1/2018	5000176	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMF		2.381.250.000,00			
1200-00-001	5/1/2018	5000176	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMF			82.800.000,00		
1200-00-001	5/1/2018	5000176	BANK BNI	PEMERIMAAN DEVIDEN DARI IMF		220.662.500,00			
1200-00-001	5/1/2018	5000186	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 MEI 2018		2.527.930,00			
1200-00-001	5/1/2018	5000186	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 MEI 2018			505.580,00		
1200-00-001	5/1/2018	5000186	BANK BNI	BIAYA ADM BANK DLL BNI PER 31 MEI 2018			25.300,00		
1200-00-001	12/31/2018		BANK BNI	Saldo akhir:	201.574.068,00				

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

**Gambar 3.21**  
**Rekening Koran PT KHST 31 Desember 2017**

TUL TRANS	U R A I A N	DEBET	KREDIT	SALDO
	<b>SALDO AWAL</b>			1.243.214.313,00
21 May	by System JASA GIRO/BU		1.558.522,00	1.244.770.835,00
21 May	by System PPH	311.305,00-		1.244.459.530,00
21 May	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		1.244.434.530,00
12 Jun	C.Senayan TRANSFER KE	2.000,00-		1.244.432.530,00
13 Jun	0000000000 04 fee rkg2000 21/04/17 sd 11/05/17			
20 Jun	by System JASA GIRO/BU		1.508.315,00	1.245.940.845,00
30 Jun	by System PPH	301.063,00-		1.245.639.782,00
30 Jun	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		1.245.614.782,00
24 Jul	C.Senayan TRANSFER KE	12.000,00-		1.245.602.782,00
24 Jul	0000000005 03 fee ct 07000 05/06/17 sd 21/07/17			
21 Jul	by System JASA GIRO/BU		1.860.893,00	1.247.462.775,00
31 Jul	by System PPH	312.315,00-		1.246.150.460,00
31 Jul	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		1.246.125.460,00
11 Aug	by System JASA GIRO/BU		1.562.656,00	1.248.399.312,00
11 Aug	by System PPH	312.533,00-		1.248.075.780,00
11 Sep	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		1.248.050.780,00
11 Sep	C.Senayan TRANSFER KE	1.015.688.974,00-		232.361.806,00
11 Sep	0000000000 04 fee rkg2000 21/04/17 sd 11/05/17			
30 Sep	by System JASA GIRO/BU		649.152,00	233.000.958,00
30 Sep	by System PPH	129.631,00-		232.880.327,00
30 Sep	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		232.855.327,00
21 Oct	by System JASA GIRO/BU		222.792,00	233.078.119,00
21 Oct	by System PPH	44.559,00-		233.033.560,00
21 Oct	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		233.008.560,00
20 Nov	by System JASA GIRO/BU		218.763,00	233.224.323,00
20 Nov	by System PPH	43.153,00-		233.181.169,00
21 Dec	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		233.156.169,00
21 Dec	by System JASA GIRO/BU		223.113,00	233.379.280,00
21 Dec	by System PPH	44.623,00-		233.334.657,00
21 Dec	by System BIAYA ADM RE	25.000,00-		<b>233.309.657,00</b>

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

**Gambar 3.22**  
**Rekening Koran PT KHST 31 Desember 2018**

TUL TRANS	U R A I A N	DEBET	KREDIT	SALDO
	<b>SALDO AWAL</b>			201.596.588,00
31 Oct	by System JASA GIRO/BU		189.608,00 ✓	201.788.196,00
31 Oct	by System PPH	37.922,00- ✓		201.750.274,00
31 Oct	by System BIAYA ADM RE	25.000,00- ✓		201.725.274,00
30 Nov	by System JASA GIRO/BU		183.622,00 ✓	201.908.896,00
30 Nov	by System PPH	16.725,00- ✓		201.892.171,00
30 Nov	by System BIAYA ADM RE	25.000,00- ✓		201.867.171,00
31 Dec	by System JASA GIRO/BU		189.872,00 ✓	202.057.043,00
31 Dec	by System PPH	37.925,00- ✓		202.019.118,00
31 Dec	by System BIAYA ADM RE	25.000,00- ✓		<b>201.974.068,00</b>

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

berdasarkan Gambar 3.20, Gambar 3.21 dan Gambar 3.21, auditor melakukan pemeriksaan kecocokkan saldo awal dan akhir akun bank antara pencatatan yang dilakukan perusahaan dengan rekening koran untuk PT KHST tahun 2018. Setelah dilakukan pemeriksaan auditor harus melakukan rekapitulasi dengan meng-*input* saldo tersebut ke dalam *file excel* dengan format yang telah disediakan. Berikut merupakan hasil rekapitulasi saldo awal dan akhir saldo akun bank PT KHST tahun 2018 (Lampiran 28).

**Gambar 3.23**  
**Rekapitulasi Saldo Awal Akhir Akun Bank PT KHST 2018**

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services					A member of <b>Nexia</b> International		Prepared by:	Date:	Index:
PT KHST CASH IN BANK BANK STATEMENT RECONCILIATION							Reviewed by:	Date:	Period:
							31/12/2018		
No.	Date	Account No.	Bank Name	Rekening Number	Opening Balance According to		Difference	Notes	
					General Ledger	Bank Statement			
1.	1/1/2018	1200-00-001	BANK BNI	3103201531	233.309.657	233.309.657	-		
2.	31/12/2018	1200-00-001	BANK BNI	3103201531	201.974.068	201.974.068	-		
Total						435.283.725	435.283.725	-	
<b>Conclusion:</b> Setelah dilakukan pengujian, tidak ditemukan adanya perbedaan antara buku besar perusahaan dengan rekening koran									

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Gambar 3.23 merupakan hasil rekapitulasi saldo awal dan akhir akun bank untuk tahun 2018 dimana berdasarkan hasil rekapitulasi tidak ditemukan perbedaan yang ditemukan pada buku besar dan rekening koran tahun 2018 yaitu untuk awal tahun 2018 sebesar Rp 233.309.657 dan untuk akhir 2018 sebesar Rp 201.974.068 dan membuat kesimpulan hasil pemeriksaannya.

### c. Membuat Rekapitulasi Pembagian Dividen dan Membuat Reklasifikasi Jurnal Pembagian Dividen

Dalam pekerjaan ini rekapitulasi pembagian dividen dilakukan untuk pembagian tahun 2018. Dokumen yang digunakan dalam pekerjaan ini merupakan buku besar akun bank yang merupakan bukti pencatatan bahwa pembayaran dividen telah dilakukan. Berikut merupakan buku besar akun bank untuk pengeluaran dividen PT KHST (Lampiran 29).

**Gambar 3.24**  
**Buku Besar Akun Bank Pengeluaran Dividen**

**PT. KHST**

### **Buku Besar - Standar**

Friday, January 1, 2016 - Monday, December 31, 2018

<b>1200-00-001 BANK BNI</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>No. Ref.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kredit</b>
	BNI147285	PENGELUARAN DEVIDEN BU ER	882.000.000,00
	BNI147288	PENGELUARAN DEVIDEN PA AG	882.000.000,00
	BNI147284	PENGELUARAN DEVIDEN BU LI	882.000.000,00
	BNI147287	PENGELUARAN DEVIDEN BU MAR	882.000.000,00
4/3/2018	BNI147283	PENGELUARAN DEVIDEN PA DA	882.000.000,00
4/4/2018	BNI147286	PENGELUARAN DEVIDEN BU TU	882.000.000,00
4/20/2018	BNI147293	PENGELUARAN DEVIDEN BU ER	468.750.000,00
	BNI147289	PENGELUARAN DEVIDEN PA AG	468.750.000,00
	BNI147294	PENGELUARAN DEVIDEN BU LI	468.750.000,00
	BNI147292	PENGELUARAN DEVIDEN BU MAR	468.750.000,00
	BNI147291	PENGELUARAN DEVIDEN PA DA	468.750.000,00
	BNI147290	PENGELUARAN DEVIDEN BU TU	468.750.000,00
<b>5/18/2018</b>	<b>BNI957671</b>	<b>PENGELUARAN DEVIDEN</b>	<b>82.800.000,00</b>
<b>5/21/2018</b>	<b>BNI957672</b>	<b>PENGELUARAN DEVIDEN</b>	<b>26.000.000,00</b>
	BNI147295	PENGELUARAN DEVIDEN BU ER	458.000.000,00
	BNI147296	PENGELUARAN DEVIDEN PA AG	458.000.000,00
	BNI147299	PENGELUARAN DEVIDEN BU LI	458.000.000,00
5/22/2018	BNI147297	PENGELUARAN DEVIDEN BU MAR	458.000.000,00
	BNI147298	PENGELUARAN DEVIDEN PA DA	458.000.000,00
6/4/2018	BNI147300	PENGELUARAN DEVIDEN BU TU	458.000.000,00
9/4/2018	BNI957674	BAYAR PAJAK ATAS DEVIDEN PPH 4 AYAT 2	1.213.269.576,00

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.24 merupakan buku besar akun bank yang digunakan untuk pembayaran dividen PT KHST tahun 2018. Setelah mendapatkan buku besar dari manajemen, maka auditor akan membuat rekapitulasi pembagian dividen tersebut untuk setiap pemegang saham. Berikut merupakan rekapitulasi pembagian dividen PT KHST tahun 2018 (Lampiran 30).

**Gambar 3.25**  
**Rekapitulasi Pembagian Dividen PT KHST Tahun 2018**

PENEGLUARAN DIVIDEN KESEHATAN		INFAK,TAX AMNESTI DAN OPERASIONAL	
NAMA PENERIMA	2018	PEMBAYARAN	2018
BU ER	468.750.000,00	INFAK	82.800.000,00
	458.000.000,00	TAX AMNESTI	-
	882.000.000,00	OPERASIONAL	26.000.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>1.808.750.000,00</b>	<b>TOTAL</b>	<b>108.800.000,00</b>
PA AG	468.750.000,00		
	458.000.000,00		
	882.000.000,00		
<b>TOTAL</b>	<b>1.808.750.000,00</b>		
BU LI	468.750.000,00		
	458.000.000,00		
	882.000.000,00		
<b>TOTAL</b>	<b>1.808.750.000,00</b>		
IBU MAR	468.750.000,00		
	458.000.000,00		
	882.000.000,00		
<b>TOTAL</b>	<b>1.808.750.000,00</b>		
PA DA	882.000.000,00		
	468.750.000,00		
	458.000.000,00		
<b>TOTAL</b>	<b>1.808.750.000,00</b>		
BU TU	882.000.000,00		
	468.750.000,00		
	458.000.000,00		
<b>TOTAL</b>	<b>1.808.750.000,00</b>		

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)



Gambar 3.25 menunjukkan rekapitulasi pembagian dividen yang dibuat oleh auditor berdasarkan buku besar perusahaan pada Gambar 3.24. Pada Gambar 3.24 terdapat pembagian dividen yang tidak diketahui penerimanya sebesar Rp 82.000.000 dan Rp 26.000.000, sehingga auditor meminta konfirmasi secara langsung ke kantor PT KHST. Setelah konfirmasi dilakukan, auditor mendapatkan informasi bahwa kedua pembayaran tersebut merupakan pembayaran infak dan beban operasional perusahaan. Pihak akuntansi PT KHST melakukan kesalahan pencatatan beban operasional dan infak sebagai pengeluaran dividen, PT KHST pun memberikan izin kepada auditor untuk melakukan reklasifikasi jurnal tersebut.

Dalam melakukan reklasifikasi jurnal, auditor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana perusahaan mencatat jurnal tersebut. Berikut merupakan jurnal pencatatan beban operasional yang dicatat sebagai pembayaran dividen PT KHST tahun 2018 (**Lampiran 31, dan 32**)

**Gambar 3.26**  
**Jurnal Pencatatan Pembagian Dividen PT KHST**

tanggal	Nomor Akun	Nama Akun	keterangan	debit	kredit
4/17/2018	3200-00-010	LABA DITAHAN	PENGELUARAN DEVIDEN	82.800.000,00	-
7/31/2018	1200-00-001	BANK BNI	PENGELUARAN DEVIDEN	-	82.800.000,00

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

**Gambar 3.27**  
**Jurnal Pencatatan Pembagian Dividen PT KHST**

tanggal	Nomor Akun	Nama Akun	keterangan	kode	debit	kredit
4/18/2018	3200-00-010	LABA DITAHAN	PENGELUARAN DEVIDEN	BNI957672	26.000.000,00	-
6/30/2018	1200-00-001	BANK BNI	PENGELUARAN DEVIDEN	BNI957672	-	26.000.000,00

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.26 dan Gambar 3.27, PT KHST melakukan pencatatan pembagian dividen dengan jurnal laba ditahan pada sisi debit dan bank BNI pada sisi kredit. Auditor dalam kasus ini akan mereklasifikasi akun Laba ditahan menjadi akun “infak” dan “Beban Operasional”. Berikut merupakan reklasifikasi jurnal untuk PT KHST (Lampiran 33).

**Gambar 3.28**  
**Reklasifikasi Jurnal PT KHST**

nama akun	nama akun	debit	kredit
6600-00-017x1	Operasional	26.000.000	
6600-00-017x2	Infak	82.800.000	
3200-00-010	Laba ditahan		108.800.000

***"Pencatatan atas beban tahun berjalan"***

(Sumber : Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Berdasarkan Gambar 3.28, reklasifikasi jurnal dilakukan dengan menghapus akun laba ditahan dengan mencatat akun laba ditahan pada

sisi kredit dan memasukkan akun infak dan beban operasional pada sisi debit. Setelah reklasifikasi jurnal selesai dilakukan maka jurnal tersebut diberikan ke senior auditor untuk direviu.

#### d. Membuat *Draft* Laporan Keuangan Tahun 2018

Dalam melakukan penyusunan *draft* laporan keuangan, auditor memerlukan *worksheet* PT KHST tahun 2018 dan 2017 untuk mendapatkan data saldo akhir yang sudah diaudit dari setiap akun pada laporan posisi keuangan. Berikut merupakan *worksheet* PT KHST tahun 2018 (**Lampiran 34**)

**Gambar 3.28**  
**Worksheet PT KHST 2018 dan 2017**

KHST  
Work Sheet  
2016 s.d 2018

		(0)	(0)
No.Account	Nama Akun	Ending Balance Audited 2017	Ending Balance Audited 31-Dec-18
	ASET LANCAR		
	Cash and Cash Equivalnet		
1110xx	Cash on Hand Kas on Hand	-	-
		-	-
1200-00-001	Cash in Bank BANK BNI	233.309.657	201.974.068
		-	-

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Gambar 3.28 menunjukkan saldo akhir yang sudah di audit. PT KHST hanya memiliki satu akun dalam kas dan setara kas yaitu bank BNI. Setelah itu auditor memasukkan saldo akhir tersebut kedalam *template draft* laporan keuangan yang sudah disediakan. Berikut merupakan *draft* laporan keuangan untuk kas dan setara kas (**Lampiran 35**).

**Gambar 3.29**  
**Draft Laporan Keuangan PT KHST 31 Desember 2018**

PT KHST			
NERACA			
31 DESEMBER 2018			
( Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )			
	Catatan	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2	201.974.068	233.309.657
Piutang lainnya			
Pihak hubungan istimewa	5	376.537.633	376.537.633
Uang Muka Pajak		2.228.958.550	1.015.688.974
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>2.807.470.251</b>	<b>1.625.536.264</b>

(Sumber: Dokumen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono)

Pada Gambar 3.29, terlihat saldo akun kas dan setara kas yang telah dimasukkan ke dalam *template draft* laporan keuangan PT KHST per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Langkah tersebut akan sama dengan langkah yang akan dilakukan untuk setiap akun yang ada didalam laporan posisi keuangan seperti aset, kewajiban dan ekuitas.

Berikut merupakan hasil yang *balance* antara aset, kewajiban dan ekuitas (**Lampiran 36**).

**Gambar 3.30**

**Hasil yang *Balance* Untuk Laporan Posisi Keuangan PT KHST**

ASET	Catatan	2018	2017
JUMLAH ASET		128.475.704.226	128.919.143.416
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		128.475.704.226	128.919.143.416

Gambar 3.30 menunjukkan hasil saldo yang *balance* antara aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh PT KHST per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Hasil penyusunan yang sudah dibuat akan diberikan ke senior auditor atau supervisor untuk derive sebelum diperlihatkan ke manajemen PT KHST.

**3.3.2.Kendala yang Ditemukan**

Dalam melaksanakan kerja magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, terdapat kendala yang dialami oleh auditor selama melakukan proses pemeriksaan. Kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

#### 1. PT MARS

Lamanya waktu untuk menunggu data bukti-bukti transaksi keluar atau masuknya persediaan PT MARS. Lamanya penerimaan bukti-bukti transaksi menyebabkan tertundanya pelaporan pemeriksaan fisik PT MARS.

### **3.3.3.Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Menghubungi pihak manajemen PT MARS secara berkala untuk segera mengirimkan data pendukung untuk pemeriksaan